

DAFTAR PUSTAKA

- Andarmayo, S., & S. (2013). *Konsep dan Aplikasi Manajemen Nyeri Persalinan*. Ar-Ruzz Media.
- Anggraini, M., Ninda Mustikah Ratih, Sk., Nuril Haqiqi, Sk., Rindinaicha Suhulatul, Sk. M., Riska Dwi Cahyatiningrum, Sk., & Wahyu Triya Kusuma Putra, Sk. (2021). *EFEKTIFITAS TERAPI RELAKSASI BENSON DALAM MENGURANGI TINGKAT NYERI PADA IBU POST SC EVIDENCE BASED NURSING* Disusun Oleh.
- Anjarsari, D. (2019). *Asuhan Keperawatan Post Sectio Caesarea*. Universitas Jember.
- Astuti, P dan Kurlinawati, E. (2017). Pengaruh Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea di Ruang Delima RSUD Kertosono. *Jurnal Kesehatan, Vol. 6 No.*
- Bustan, M., & P, D. P. (2023). Studi Deskriptif Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Jiwa Oleh Perawat Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Keperawatan1, 6(3), 1–8.*
- Cunningham F, Leveno, K., D. J. (2022). *Williams Obstetrics. McGraw Hill Medical.*
- Datak,G., Yetti, K & Hariyanti, S. . (2018). Penurunan Nyeri Pasca Bedah Pasien Prostat Melalui Relaksasi Benson. *Jurnal Keperawatan Indonesia.*
- Fahmy, W.M., Crispim, C.A & Cliffe, D. (2018). *Association between maternal death and casarean sectio in Latin America. A sistematic literatur review. Midwifery.*
- Febiantri, N., & Machmudah, M. (2021). Penurunan Nyeri Pasien Post Sectio Caesarea Menggunakan Terapi Teknik Relaksasi Benson. *Ners Muda, 2(2), 31.* <https://doi.org/10.26714/nm.v2i2.6239>
- Haniyah, S., Setyawati, M.B., & Sholikah, S. M. (2017). *Efektifitas Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Nyeri Pasca Sectio Caesarea di RSUD Ajibarang.*
- Hartati, S., Ayuningtyas, F. L., Kherunnisa, K., Arnils, G., Chipojola, R., Ma'rifah, A. R., Rahman, M. F., Tabara, S. A., & Huda, M. H. (2023). Efektivitas Relaksasi Benson Terhadap Intensitas Nyeri Dan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Pasca Seksio Sesarea: Studi Eksperimental Quasy. *Nursing News : Jurnal Ilmiah Keperawatan, 7(1), 40–48.* <https://doi.org/10.33366/nn.v7i1.2604>
- Haryanti, R. P. (2021). *Efektivitas Teknik Relaksasi Benson Terhadap Massage.*
- Indra Wahyuni, N. K., & Putra, G. N. W. P. (2023). Analisis Asuhan Keperawatan

Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Dengan Intervensi Terapi Relaksasi Benson Di Ruang Belimbing Rsud Kabupaten Klungkung. *MIDWINERSLION : Jurnal Kesehatan STIKes Buleleng*, 8(2), 82–86. <https://doi.org/10.52073/midwinerslion.v8i2.326>

- Kamallia, L. N. (2022). *PENGARUH TEKNIK RELAKSASI BENSON DALAM MENGATASI NYERI AKUT PADA NY . S DENGAN POST PARTUM SC Universitas Harapan Bangsa , Program Studi Pendidikan Profesi Ners Email lisanurk@gmail.com Universitas Harapan Bangsa , Program Studi Pendidikan Profesi Ners Em. 303–316. <http://jurnal.politeknikyakpermas.ac.id/index.php/jnh/article/view/249>*
- Martowirjo, A. L. (2018). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Op Sectio Caesarea Dalam Pemenuhan Rasa Nyaman (Nyeri) Di Ruang Nifas RSU dEWI sARTIKA kENDARI.*
- Maulinda, I., Candrawati, E., & Adi, R. C. (2017). *Pengaruh Terapi Relaksasi Benson Terhadap Kualitas Tidur Lansia di Posyandu Permadi Tlogomas Kota Malang.*
- Megawahyuni, S. T. (2018). *Pengaruh Relaksasi Nafas Dalam Dengan Teknik Meniup Balon Terhadap Perubahan Skala Nyeri Pasca Operasi Sectio Caesarea di RSIA Bahagia Makassar. Jurnal Kesehatan.*
- Naili, N. K., & Prasetyorini, H. (2023). *Penerapan Relaksasi Benson Untuk Menurunkan Nyeri Pada Pasien Dengan Post Operasi Sectio Caesarea. Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan, 7(1), 6–10. <https://doi.org/10.33655/mak.v7i1.143>*
- Neila & Sarah. (2017). *Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Appendiktomi. Jurnal Endurance.*
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik (Edisi I).* DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan (Edisi I).* DPP PPNI.
- PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan (Edisi I).* DPP PPNI.
- Pramono, A. (2017). *Buku Kuliah Anestesi.* EGC.
- Ramandhanty, P. F. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Operasi Secti Caesarea Di Ruang Mawar Rsud Aw Sjahranie Samarinda.*
- Riskesdas. (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.* Kemenkes RI.
- Rukmasari, E. A., Rohmatin, T., Amalia, P., Aziza, A. K., & Yusandi, S. (2023). *Efektivitas Terapi Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Nyeri Pada Ibu Post Partum Sectio Caesarea. AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional, 5(2), 65–72. <https://doi.org/10.54783/jin.v5i2.710>*

- Sagita, F. E. (2019). *Asuhan Keperawatan Ibu Post Partum Dengan Post Operasi Sectio Caesarea Di Ruang Rawat Inap Kebidanan Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang.
- Sari, Septiana Permata, Gati, N. W. dan H. (2020). *Relaksasi Genggam Jari Untuk Menurunkan Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea*.
- Sofyan, K. S. (2019). *Karya Tulis Ilmiah Asuhan Keperawatan Pada Ibu Nifas Post Sectio Caesarea di RSUD Abdul Wahab Sjahranie*.
- WHO. (2021). *WHO statement on caesarean section rates. Departement of Reproductive Health and Research. World Health Organization*.
- Yosep, I. (2017). *Keperawatan Jiwa*. PT Refika Aditama.
- Yuliani, K., & Widyastuti, W. (2021). Literature Review : Penerapan Teknik Relaksasi Benson Untuk Menurunkan Nyeri Pada Ibu Post Cesarean Section. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, 1(Imd), 766–771*. <https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.749>





Lampiran 1 Lembar Konsultasi KIAN

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KIAN

Nama : Tasya Novita






NPM : 224291517088




Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Universitas Nasional

Judul Kian : Analisis Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi Terapi Relaksasi Benson Pada Pasien Ny. R Dan Ny. F Dengan Diagnosa Medis Post Sectio Caesarea Di Ruang Rawat Inap RS Buah Hati Ciputat

Dosen Pembimbing : Ns. Andi Mayasari Usman, S.Kep.M.Kep

Kegiatan Konsultasi :

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran/Masukan	Tanda Tangan Pembimbing
1	Selasa, 5 Desember 2023	Diskusi penentuan topik judul pembahasan kian via zoom	Membuat sintesis grid jurnal intervensi	
2	Jum'at. 8 Desember 2023	ACC Judul kian	Membuat SOP intervensi yang akan dilakukan	
3	Sabtu, 9 Desember 2023	Konsultasi kasus yang akan dijadikan topik pembahasan kian via zoom		
4	Sabtu, 16 Desember 2023	Konsultasi lokasi dan responden penelitian	Harus sesuai dengan kriteria respondennya	
5	Minggu, 31 Desember 2023	Konsultasi BAB 1 - 3	Menambahkan beberapa hasil jurnal yang sesuai pada point manfaat	

			Rapihkan teknik penulisan	
6	Kamis, 4 Januari 2023	Konsultasi dan bimbingan BAB 1 - 5		
7	Senin, 8 Januari 2023	Konsultasi cover – lampiran, abstrak ACC Sidang		
8	Kamis, 11 Januari 2023	Konsultasi PPT Kian		



Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Harsono RM No. 1 Ragunan, Jakarta Selatan 12550, Telp. 27870882
Website: www.unas.ac.id; Email: fikes@civitas.unas.ac.id

Nomor : 209/NERS-FIKES/XII/2023

Jakarta, 16 Desember 2023

Perihal : Permohonan Ijin Praktik KIAN

Lampiran : 1 halaman

Kepada Yth: **Direktur RS Buah Hati Ciputat**
Di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional Angkatan VIII Tahun 2023/2024, maka dengan ini kami memohon ijin agar mahasiswa kami (nama dan waktu terlampir) dapat mengambil kasus Karya Ilmiah Akhir Ners di RS Buah Hati Ciputat.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



Ka.Prodi Profesi Ners,

Ns. Naziyah, M.Kep

Lampiran 3 Surat Balasan Izin Penelitian



Rumah Sakit
BUAH HATI CIPUTAT

CALL CENTER
0804 1 808 808

Tangerang Selatan, 17 Desember 2023

Nomor : 058 /Ext/BIIC/XII/23
Perihal : Penerimaan Kegiatan Praktek Profesi Ners

Kepada Yth.
Kaprodin Profesi Ners
Universitas Nasional
Ns. Naziyah, M.Kep

Dengan Hormat,

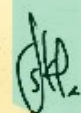
Bersama surat ini kami sampaikan perihal penerimaan kegiatan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional sebagai berikut :

No	Nama	NPM
1	Riska Riyana Annisa	224291617054
2	Sulistiowati Kusuma Hadi	224291517081
3	Malihatin Indraningsih	224291517067
4	Tasya Novita	224291517088

biaya kegiatan praktik karya ilmiah dengan jumlah 4 mahasiswa dengan periode tanggal 20 Desember sampai dengan 22 Januari 2023. Dimana kegiatan magang tersebut dengan biaya sehari Rp.30.000.

Bahwa kegiatan biaya praktek profesi tersebut dapat ditransfer sebelum kegiatan berlangsung ke Bank Mandiri 1640001412032 atas nama RS Buah Hati Ciputat. Demikian informasi yang dapat kami sampaikan, terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Hormat kami
RS Buah Hati Ciputat


Nani Suryani, S.Psi
Unit SDM

Jl. Aria Putra 399 Serua Indah, Ciputat Kota Tangerang Selatan - Banten (15414)
Call Center : 0804 1 808 808 - Fax : +62217463 8586, +62217463 9225

Lampiran 4 Informed Consent

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari yang Bernama Tasya Novita mahasiswi Pendidikan profesi NERS Universitas Nasional yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi Terapi Relaksasi Benson Pada Pasien Ny. R dan Ny. F Dengan Diagnosa Medis Post Sectio Caesarea Di Ruang Rawat Inap RS Buah Hati Ciputat”.

Saya mengerti bahwa penelitian ini dijamin kerahasiannya dan tidak akan menimbulkan efek negatif terhadap saya. Semua data yang dicantumkan identitas dan jawaban yang akan saya berikan hanya digunakan untuk keperluan penelitian, sehingga jawaban yang saya berikan merupakan jawaban yang sebenarnya.


Oleh sebab itu, saya secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Tangerang, 20 Desember 2023

Responden

Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi Relaksasi Benson

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TEKNIK RELAKSASI BENSON PADA PASIEN POST OPERASI SC

	<p style="text-align: center;">STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TEKNIK RELAKSASI BENSON</p>
Pengertian	Teknik relaksasi benson adalah teknik pernapasan dalam yang melibatkan keyakinan seseorang dengan kata – kata atau frase religi yang diyakini dapat menurunkan beban yang dirasakan sehingga dapat membantu pasien mencapai kondisi kesehatan yang lebih baik.
Tujuan	Menurunkan atau mengurangi nyeri, merilekskan ketegangan otot, mengurangi perasaan cemas dan tegang dan mengurangi gangguan tidur.
Waktu	Selama 2 – 3 hari sekali dengan durasi 10 – 15 menit, sebaiknya dilakukan sebelum makan atau beberapa jam setelah makan.
Peralatan	<ol style="list-style-type: none">1. Pengukur waktu (jam tangan)2. Catatan observasi pasien3. Pulpen dan buku catatan kecil
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Tahap Pra Interaksi<ol style="list-style-type: none">a. Membuat kontrak waktu dan tempat dengan pasien sesuai kesepakatan2. Tahap Orientasi<ol style="list-style-type: none">a. Memberikan salam terapeutik dan memperkenalkan dirib. Mengidentifikasi tingkat nyeri dan memvalidasi kondisi pasienc. Menjelaskan tujuan dan prosedurd. Menciptakan lingkungan yang nyaman dan tenang3. Tahap Kerja<ol style="list-style-type: none">a. Anjurkan pasien mengambil posisi yang dirasakan paling nyaman, bisa berbaring atau duduk.

- b. Instruksikan pasien untuk memejamkan mata dengan pelan tidak perlu dipaksakan
- c. Anjurkan pasien untuk merilekskan otot tubuhnya untuk mengurangi ketegangan otot, mulai dari wajah sampai ke kaki
- d. Instruksikan kepada pasien untuk mulai menarik napas dalam melalui hidung, beri waktu 3 detik untuk ditahan kemudian hembuskan melalui mulut disertai dengan mengucapkan doa atau kata yang sudah dipilih atau sambil menyebut nama Allah seperti ucapan Alhamdulillah, Subhanallah, Allahuakbar atau Ya Allah.
- e. Instruksikan pasien untuk membuang pikiran negatif dan tetap fokus pada napas dalam atau kata – kata yang diucapkan
- f. Lakukan selama kurang lebih 10 – 15 menit
- g. Instruksikan pasien untuk mengakhiri relaksasi dengan membuka mata secara perlahan

4. Tahap Terminasi

- a. Menanyakan perasaan pasien setelah melakukan terapi relaksasi benson
- b. Observasi skala nyeri setelah dilakukan intervensi
- c. Melakukan kontrak pertemuan selanjutnya
- d. Berpamitan dan mengucapkan salam kepada pasien
- e. Mendokumentasikan hasil observasi di dalam buku catatan

Lampiran 6 Sintesis Grid

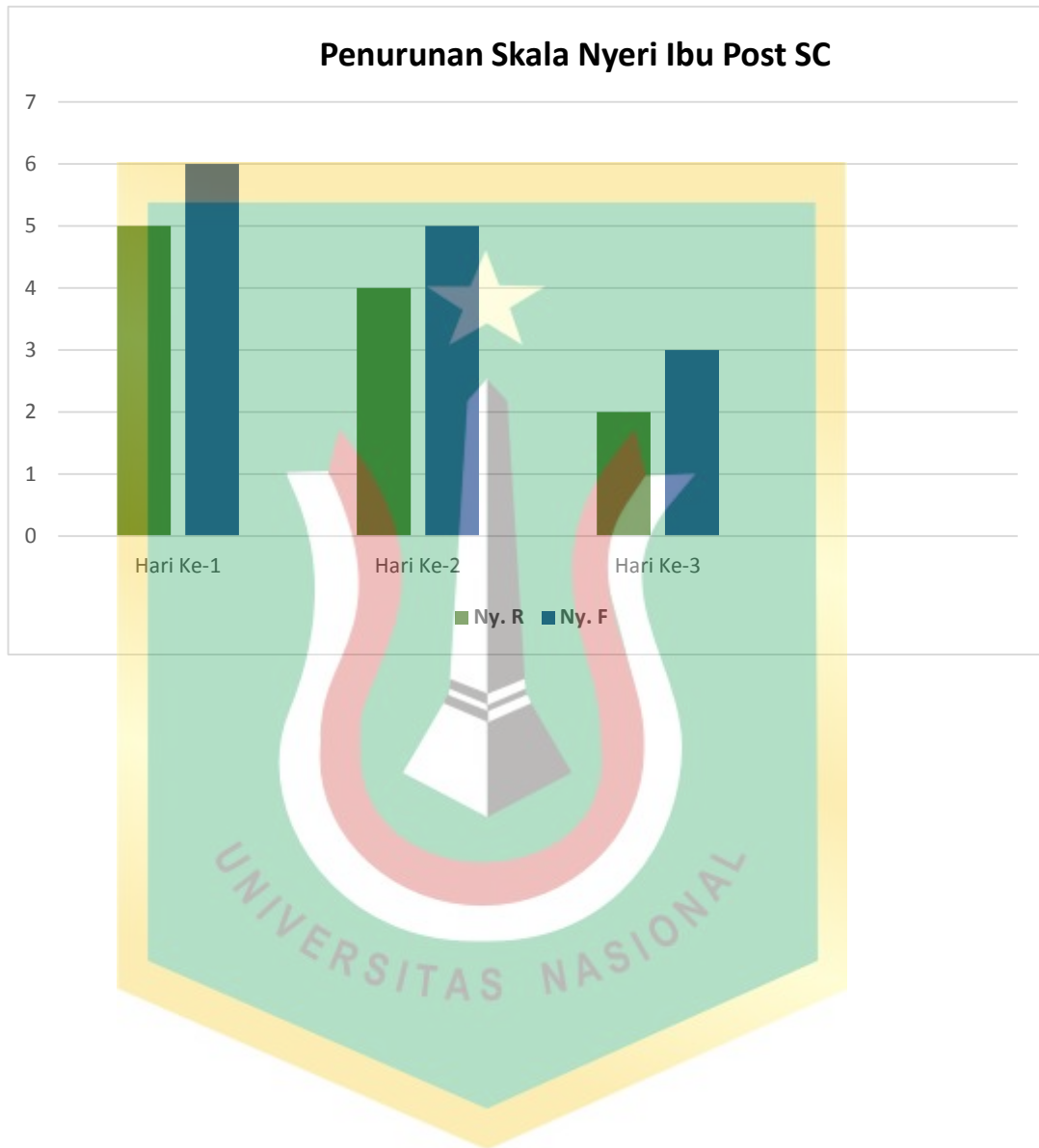
**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN MELALU INTERVENSI TERAPI
RELAKSASI BENSON PADA PASIEN NY. R DAN NY. F DENGAN
DIAGNOSA MEDIS POST SECTIO CAESAREA DI RUANG
RAWAT INAP RS BUAH HATI CIPUTAT**

Judul Artikel	Sampel	Lama Pemberian	Hasil
Efektivitas relaksasi benson terhadap penurunan nyeri pada ibu postpartum sectio caesarea	Pasien Post Sectio Caesarea	15 menit sekali dalam 2 hari	<ul style="list-style-type: none"> - Efektif terhadap penurunan nyeri ibu postpartum SC. Sebelum diberikan intervensi berada pada nyeri sedang (skala 5), setelah diberikan intervensi menjadi nyeri ringan (skala 2) - Otot – otot tubuh menjadi rileks sehingga menimbulkan perasaan tenang dan nyaman
Efektivitas relaksasi benson terhadap penurunan nyeri pada pasien pasca sectio caesarea	Pasien Post Sectio Caesarea	10 – 15 menit selama 3 hari berturut – turut	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya penurunan nyeri dari nyeri hebat (skala 8) menjadi nyeri sedang (skala 4) - Membantu masalah susah tidur pada pasien
Penerapan relaksasi benson terhadap penurunan intensitas nyeri ibu post sectio caesarea di RSUD kab. Karanganyar	Pasien Post Sectio Caesarea	3 hari berturut – turut	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat membantu menurunkan nyeri pada pasien yang sebelumnya skala nyeri berat 7 – 10, sesudah diberikan relaksasi menjadi skala ringan 1 – 3
Penerapan relaksasi benson untuk menurunkan nyeri pada pasien dengan post operasi sectio caesarea	Pasien Post Sectio Caesarea	10 – 15 menit dalam 1 – 2 hari	<ul style="list-style-type: none"> - Meringankan skala nyeri pada pasien post SC dari skala 6 menjadi skala 3 - Pasien merasa lebih nyaman - Membantu pasien mencapai kondisi kesehatan yang lebih baik

<p>Analisis asuhan keperawatan pada pasien post sc dengan masalah keperawatan nyeri akut dengan intervensi terapi relaksasi benson di ruang belimbing RSUD kab Klungkung</p>	<p>Pasien Post Sectio Caesarea</p>	<p>10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menurunkan skala nyeri. Sebelum diberikan hasil pretest dengan nilai 4 – 6 sedangkan sesudah diberikan dengan nilai 1 – 3.
<p>Pengaruh teknik relaksasi benson dalam mengatasi nyeri akut pada Ny. S dengan Post Partum SC</p>	<p>Pasien Post Sectio Caesarea</p>	<p>10 – 15 menit selama 3 hari</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Efektif dalam menurunkan nyeri pasien. Dari awalnya nyeri sedang (skala 4 – 5) menurun hingga nyeri ringan (skala 2 - 3) - Mengurangi perasaan cemas, tegang, gangguan tidur dan nyeri



Lampiran 7 Grafik Hasil Evaluasi Tindakan Keperawatan



Lampiran 8 Asuhan Keperawatan Ny. R

PENGAJIAN POST PARTUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

Nama Mahasiswa : Tasya Novita

Tanggal Pengkajian : 20 Desember 2023

NPM

: 224291517088

Ruangan/RS

: RS Buah Hati Ciputat

A. Pengkajian

1. Data Umum Klien

a. Inisial Klien	: Ny. R	Inisial Suami	: Tn. M
b. Usia	: 24 tahun	Usia	: 30 tahun
c. Status Perkawinan	: Menikah	Status Perkawinan	: Menikah
d. Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Wiraswasta
e. Pendidikan Terakhir	: SMA	Pendidikan Terakhir	: SMA

2. Riwayat Kehamilan Saat Ini

Berapa Kali Periksa Kehamilan: 6x selama kehamilan

Masalah Kehamilan: Tidak ada

3. Riwayat Persalinan

Jenis Persalinan: SC a.i CPD + Oligohidramnion hamil 40 – 41 minggu pada tanggal 20 Desember 2023 pukul 01.20 WIB

Jenis Kelamin Bayi: Perempuan, BB: 3800 gr, PB: 48 cm, APGAR score: 9/10

Perdarahan: 350 cc

4. Riwayat Ginekologi

Pasien mengalami menarche saat berusia 13 tahun, lama menarche 7 hari dalam siklus 28 hari, darah yang dikeluarkan banyak, berwarna merah encer dan berbau khas. HPHT: 17 Maret 2023. Pasien belum pernah KB sebelumnya.

Masalah Ginekologi: Tidak ada

5. Data Umum Kesehatan Saat Ini

- a. Status Obstetrik : P₁A₁
- b. Keadaan Umum : Baik
- c. Kesadaran : Compos Mentis
- d. BB/TB : 78 kg/ 161 cm
- e. Tanda Vital
 - Tekanan Darah : 120/80 mmHg Nadi : 105x/menit
 - Pernafasan : 21x/menit Suhu : 36,2°C
 - Saturasi Oksigen : 98%
- f. Kepala dan Leher
 - Kepala : mesosefal, simetris, tidak ada benjolan dan tidak ada nyeri tekan
 - Mata : simetris kanan dan kiri, konjungtiva anemis, sklera anikterik, penglihatan baik
 - Hidung : simetris, tidak ada secret, tidak ada nyeri tekan, penciuman baik
 - Mulut : tidak ada karies, tidak ada perdarahan pada gusi, mukosa bibir kering
 - Telinga : simetris kanan dan kiri, tampak bersih, fungsi pendengaran baik
 - Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, tidak ada nyeri tekan, tidak ada luka
- g. Dada
 - Jantung : suara jantung redup, irama teratur, tidak ada nyeri tekan, tidak ada lesi, tidak ada kardiomegali
 - Paru : simetris kanan dan kiri, tidak ada nyeri tekan, suara nafas vesikuler
 - Payudara : simetris kanan dan kiri, payudara tampak kencang, teraba keras, areola tampak kehitaman, Asi (+) keluar, tidak ada nyeri tekan
 - Putting Susu : putting susu menonjol
 - Penyaluran ASI : ASI dapat keluar
 - Masalah Khusus: tidak ada
- h. Abdomen
 - Involusi Uterus: kembang
 - Tinggi Fundus Uteri: 2 jari dibawah umbilikus/pusat
 - Kandung Kemih: kosong karena terpasang kateter
 - Diastasis Rektus Abdominis: 5 cm
 - Fungsi Pencernaan: tidak ada masalah
 - Masalah Khusus: Nyeri Akut

Hasil Pengkajian:

Pasien mengatakan nyeri pada luka post operasi SC, nyeri dirasakan saat menggerakkan tubuh, nyeri seperti ditusuk – tusuk dengan skala nyeri 5 hilang timbul dengan durasi 15 – 20 menit, bertambah ketika bergerak.

Hasil observasi terdapat luka jahitan post SC dengan jenis insisi horizontal sepanjang 12 cm, luka tertutup kassa, tidak ada rembesan cairan pada luka, tidak tampak kemerahan pada daerah sekitar luka.

i. Perineum dan Genital

Edema: tidak ada Memar: tidak ada Hematom: tidak ada

Vagina : integritas kulit normal

Perineum : utuh

Tanda : REEDA

R : Kemerahan : tidak ada

E : Bengkak : tidak ada

E : Echimosis : tidak ada

D : Discharge : tidak ada

A : Approximate : tidak ada

Kebersihan : Bersih, tampak terdapat darah bekas sisa – sisa post operasi sectio caesarea

Lochea

Jumlah : ± 50 cc Konsistensi : cair

Warna : merah Bau : berbau khas

j. Ekstremitas

Ekstremitas atas: simetris kanan dan kiri, tidak ada edema, terpasang infus RL 20 tpm ditangan kanan

Ekstremitas bawah: simetris kanan dan kiri, tidak ada varises di tungkai kaki, tidak ada edema, tidak ada kemerahan pada tungkai

Masalah Khusus: tidak ada

k. Eliminasi

BAK sebelum melahirkan 7x sehari berwarna kuning jernih, tidak ada masalah

BAK saat ini menggunakan selang kateter, urine 500 ml/8 jam, tidak nyeri

BAB sebelum melahirkan 1x sehari dengan konsistensi padat berwarna coklat berbau khas

BAB saat ini pasien belum BAB

6. Istirahat dan Kenyamanan

Pola Tidur: pasien biasa tidur malam 7 – 8 jam/ hari dan tidur siang 1 – 2 jam/hari

Pola Tidur Saat Ini: pasien hanya bisa tidur 5 jam/hari sering terbangun pada malam hari karena merasa nyeri pada luka operasi sehingga susah untuk tidur nyenyak

Keluhan Ketidaknyamanan: pasien mengatakan tidak nyaman pada daerah luka operasi

7. Mobilisasi dan Latihan

Tingkat Mobilisasi: miring kanan dan miring kiri

Latihan/Senam: rencana latihan duduk post operasi SC

Masalah Khusus: tidak ada

8. Nutrisi dan Cairan

Asupan Nutrisi

Sebelum melahirkan: makan 3x sehari 1 porsi

Setelah melahirkan: 3x sehari 1 porsi, tidak ada perubahan nafsu makan dan pola makan

Asupan Cairan

Sebelum melahirkan: minum air putih 1500 – 2000 ml/hari, kadang minum teh dan jus

Setelah melahirkan: minum air putih 1800 ml/hari

Masalah Khusus: tidak ada

9. Keadaan Mental

Adaptasi Psikologis: pasien tampak tenang

Penerimaan Terhadap Bayi: pasien dan suami sangat senang atas kelahiran bayinya

Masalah Khusus: tidak ada

10. Kemampuan Menyusui

Pasien mampu menyusui secara langsung dan sudah diajarkan oleh perawat cara menyusui bayi dengan baik dan benar

11. Obat – Obatan

a. IVFD RL 20 tpm

b. Keterolac 30 mg

c. Asam Mefenamat 3 x 1 tab 500 mg

d. Cefixime 2 x 100 mg

e. Fetic supp 3 x 100 mg

12. Hasil Pemeriksaan Penunjang

Nama Pemeriksaan	Hasil	Batas Normal	Satuan
Hemoglobin	11.9	12.0 – 14.0	g/dl
Hematokrit	39	37 – 43	%
Leukosit	9.2	5.0 – 10.0	ribu/mm ³
Trombosit	283	150 – 400	ribu/ul

B. Analisa Data

Data	Etiologi	Masalah
<p>DS: Pasien mengatakan nyeri pada luka post operasi SC</p> <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Pasien tampak meringis saat nyeri muncul – Pengkajian nyeri yang didapatkan: P: luka post operasi SC Q: nyeri seperti ditusuk – tusuk R: nyeri di area bekas operasi S: skala nyeri sedang dengan skor 5 T: hilang timbul dengan durasi 15 – 20 menit, bertambah ketika bergerak – Luka jahiran post SC sepanjang 12 cm – Tidak ada rembesan cairan pada luka – Tidak tampak kemerahan pada luka – Hasil TTV: TD: 120/80 mmHg HR: 105x/menit RR: 21x/menit Suhu: 36,2°C SpO₂: 98% 	<p>Agen Pencedera Fisik (prosedur operasi SC)</p>	<p>Nyeri Akut</p>
<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Pasien mengatakan sulit tidur – Pasien mengeluh sering terbangun saat malam hari karena nyeri pada luka operasi – Pasien mengatakan merasa tidak nyaman di area bekas operasi 	<p>Kurang Kontrol Tidur</p>	<p>Gangguan Pola Tidur</p>

<ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan hanya bisa tidur 5 jam/hari <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak lemah - Pasien tampak mengantuk - Hasil TTV: <ul style="list-style-type: none"> TD: 120/80 mmHg HR: 105x/menit RR: 21x/menit Suhu: 36,2°C SpO2: 98% 		
--	--	--

C. Diagnosa Keperawatan


1. Nyeri Akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (D.0077)
2. Gangguan Pola Tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur (D.0055)


D. Intervensi Rencana Asuhan Keperawatan


Dx	Tujuan & Kriteria Hasil	Intervensi
1	<p>Luaran Utama Tingkat Nyeri (L.08066)</p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluhan nyeri menurun 2. Meringis menurun 3. Kesulitan tidur menurun 4. Ketegangan otot menurun 5. Frekuensi nadi membaik 	<p>Manajemen Nyeri (I.08238)</p> <p><i>Observasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri 2. Identifikasi skala nyeri 3. Identifikasi respon nyeri non verbal <p><i>Terapeutik</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri (Terapi Relaksasi Benson) <p><i>Edukasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ajarkan memonitor nyeri secara mandiri 2. Ajarkan teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri
2	<p>Luaran Utama Pola Tidur (L.05045)</p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan pola tidur membaik dengan kriteria hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluhan sulit tidur menurun 	<p>Dukungan Tidur (I.05174)</p> <p><i>Observasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi pola aktivitas dan tidur 2. Identifikasi faktor pengganggu tidur <p><i>Terapeutik</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Modifikasi lingkungan (mis. Pencahayaan, kebisingan, suhu) 2. Fasilitasi menghilangkan stress sebelum tidur <p><i>Edukasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pentingnya tidur selama sakit


2. Keluhan sering terjaga menurun 3. Keluhan tidak puas tidur menurun 4. Keluhan pola tidur berubah menurun	2. Ajarkan relaksasi otot autogenic atau cara non farmakologis lainnya
---	--


E. Implementasi dan Evaluasi Keperawatan

Dx	Hari, Tgl/Jam Tindakan	Implementasi	Evaluasi	Paraf
1	Rabu, 20 Desember 2023 08.00 – 08.40 WIB	<p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri Mengidentifikasi skala nyeri Mengidentifikasi respon nyeri non verbal <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri (Terapi Relaksasi Benson) <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengajarkan memonitor nyeri secara mandiri Mengajarkan teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri 	<p>S: Pasien mengatakan nyeri pada luka post operasi SC</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien tampak meringis saat nyeri muncul Pengkajian nyeri yang didapatkan: P: luka post operasi SC Q: nyeri seperti ditusuk – tusuk R: nyeri di area bekas operasi S: skala nyeri sedang dengan skor 5 T: hilang timbul dengan durasi 15 – 20 menit, bertambah ketika bergerak Luka jahiran post SC sepanjang 12 cm Tidak ada rembesan cairan pada luka Tidak tampak kemerahan pada luka Hasil TTV: TD: 120/80 mmHg HR: 83x/menit RR: 20x/menit Suhu: 36°C SpO2: 98% 	

			<ul style="list-style-type: none"> – Pasien mampu mengikuti instruksi untuk melakukan terapi relaksasi benson <p>A: Nyeri Akut belum teratasi</p> <p>P: Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> – Berikan terapi relaksasi benson 	
2	<p>Rabu, 20 Desember 2023</p> <p>08.40 – 08.50 WIB</p>	<p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi pola aktivitas dan tidur 2. Mengidentifikasi faktor pengganggu tidur <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi menghilangkan stress sebelum tidur <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pentingnya tidur selama sakit 2. Mengajarkan relaksasi otot autogenic atau cara non farmakologis lainnya 	<p>S: Pasien mengatakan sulit tidur, sering terbangun pada malam hari, hanya bisa tidur 5 jam/hari dan merasa tidak nyaman karena nyeri pada luka post operasi SC</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Pasien tampak lemah – Pasien tampak mengantuk – Hasil TTV: TD: 120/80 mmHg HR: 83x/menit RR: 20x/menit Suhu: 36°C SpO2: 98% <p>A: Gangguan Pola Tidur sebagian teratasi</p> <p>P: Intervensi dilanjutkan Edukasi efek kurang tidur bagi ibu post SC</p>	
1	<p>Kamis, 21 Desember 2023</p> <p>08.00 – 08.40 WIB</p>	<p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri 	<p>S: Pasien mengatakan masih merasa nyeri pada luka post operasi SC tetapi membaik dibandingkan kemarin</p>	

		<p>2. Mengidentifikasi skala nyeri</p> <p>3. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal</p> <p>Terapeutik</p> <p>1. Memberikan teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri (Terapi Relaksasi Benson)</p> <p>Edukasi</p> <p>1. Mengajarkan memonitor nyeri secara mandiri</p> <p>2. Mengajarkan teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri</p>	<p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak meringis saat nyeri muncul - Pengkajian nyeri yang didapatkan: P: luka post operasi SC Q: nyeri seperti ditusuk – tusuk R: nyeri di area bekas operasi S: skala nyeri sedang dengan skor 4 T: hilang timbul dengan durasi 15 – 20 menit, bertambah ketika bergerak - Luka jahitan post SC sepanjang 12 cm - Tidak ada rembesan cairan pada luka - Tidak tampak kemerahan pada luka - Hasil TTV: TD: 120/80 mmHg HR: 80x/menit RR: 20x/menit Suhu: 36°C SpO2: 98% <p>A: Nyeri Akut sebagian teratasi</p> <p>P: Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berikan terapi relaksasi benson 	
2	<p>Kamis, 21 Desember 2023</p> <p>08.45 – 08.55 WIB</p>	<p>Observasi</p> <p>1. Mengidentifikasi pola aktivitas dan tidur</p> <p>2. Mengidentifikasi faktor pengganggu tidur</p>	<p>S: Pasien mengatakan sulit tidur, sudah jarang terbangun pada malam hari</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mampu tidur 6 jam/hari 	

		<p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> Memfasilitasi menghilangkan stress sebelum tidur <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan pentingnya tidur selama sakit Mengajarkan relaksasi otot autogenic atau cara non farmakologis lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Pasien mampu menyebutkan efek kurang tidur bagi ibu post SC Hasil TTV: TD: 120/80 mmHg HR: 80x/menit RR: 20x/menit Suhu: 36°C SpO2: 98% <p>A: Gangguan Pola Tidur sebagian teratasi</p> <p>P: Intervensi dilanjutkan</p>	
1	<p>Jum'at, 22 Desember 2023</p> <p>08.00 – 08.40 WIB</p>	<p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri Mengidentifikasi skala nyeri Mengidentifikasi respon nyeri non verbal <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri (Terapi Relaksasi Benson) <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengajarkan memonitor nyeri secara mandiri Mengajarkan teknik non farmakologis 	<p>S: Pasien mengatakan nyeri pada luka post operasi SC berkurang</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien tampak rileks Pasien sudah bisa berjalan tanpa bantuan Pengkajian nyeri yang didapatkan: P: luka post operasi SC Q: nyeri seperti ditusuk – tusuk R: nyeri di area bekas operasi S: skala nyeri ringan dengan skor 2 T: hilang timbul dengan durasi 15 – 20 menit, bertambah ketika bergerak <ul style="list-style-type: none"> Luka jahiran post SC sepanjang 12 cm Tidak ada rembesan cairan pada luka Tidak tampak kemerahan pada luka 	

		<p>untuk mengurangi nyeri</p>	<p>– Hasil TTV: TD: 120/70 mmHg HR: 73x/menit RR: 20x/menit Suhu: 36,1°C SpO2: 98%</p> <p>A: Nyeri Akut teratasi</p> <p>P: Intervensi dihentikan</p> <p>– Anjurkan pasien untuk melakukan kembali terapi relaksasi benson ketika nyeri muncul</p>	
2	<p>Jum'at, 22 Desember 2023</p> <p>08.40 – 08.55 WIB</p>	<p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi pola aktivitas dan tidur 2. Mengidentifikasi faktor pengganggu tidur <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi menghilangkan stress sebelum tidur <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pentingnya tidur selama sakit 2. Mengajarkan relaksasi otot autogenic atau cara non farmakologis lainnya 	<p>S: Pasien mengatakan sudah merasa lebih nyaman sehingga bisa tidur nyenyak dan cukup</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Pasien tampak lebih segar – Pasien mampu tidur 6 - 7 jam/hari – Hasil TTV: TD: 120/70 mmHg HR: 73x/menit RR: 20x/menit Suhu: 36,1°C SpO2: 98% <p>A: Gangguan Pola Tidur teratasi</p> <p>P: Intervensi dihentikan</p>	

Lampiran 9 Asuhan Keperawatan Ny. F

PENGAJIAN POST PARTUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

Nama Mahasiswa : Tasya Novita

Tanggal Pengkajian : 20 Desember 2023

NPM

: 224291517088

Ruangan/RS

: RS Buah Hati Ciputat

A. Pengkajian

1. Data Umum Klien

a. Inisial Klien	: Ny. F	Inisial Suami	: Tn. M
b. Usia	: 28 tahun	Usia	: 30 tahun
c. Status Perkawinan	: Menikah	Status Perkawinan	: Menikah
d. Pekerjaan	: Wiraswasta	Pekerjaan	: Karyawan
e. Pendidikan Terakhir	: S1	Pendidikan Terakhir	: D3

2. Riwayat Kehamilan Saat Ini

Berapa Kali Periksa Kehamilan: Periksa kehamilan lengkap

Masalah Kehamilan: Tidak ada

3. Riwayat Persalinan

Jenis Persalinan: SC a.i Letak Oblique + Oligohidramnion hamil 41 minggu pada tanggal 20 Desember 2023 pukul 03.00 WIB

Jenis Kelamin Bayi: Laki - Laki, BB: 3500 gr, PB: 47 cm, APGAR score: 9/10

Perdarahan: 300 cc

4. Riwayat Ginekologi

Pasien mengalami menarche saat berusia 13 tahun, lama menarche 7 hari dalam siklus 28 hari, darah yang dikeluarkan cukup banyak, berwarna merah pekat dan berbau amis.

HPHT: 13 Maret 2023. Pasien belum pernah KB sebelumnya.

Masalah Ginekologi: Tidak ada

5. Data Umum Kesehatan Saat Ini

a. Status Obstetrik : P1A0

b. Keadaan Umum : Baik

c. Kesadaran : Compos Mentis

d. BB/TB : 68 kg/ 159 cm

e. Tanda Vital

Tekanan Darah : 130/80 mmHg Nadi : 108x/menit

Pernafasan : 20x/menit Suhu : 36,5°C

Saturasi Oksigen : 99%

f. Kepala dan Leher

Kepala : mesosefal, simetris, tidak ada benjolan dan tidak ada nyeri tekan

Mata : simetris kanan dan kiri, konjungtiva anemis, sklera anikterik, penglihatan baik

Hidung : simetris, tidak ada secret, tidak ada nyeri tekan, penciuman baik

Mulut : tidak ada karies, tidak ada perdarahan pada gusi, mukosa bibir kering

Telinga : simetris kanan dan kiri, tampak bersih, fungsi pendengaran baik

Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, tidak ada nyeri tekan, tidak ada luka

g. Dada

Jantung : suara jantung redup, irama teratur, tidak ada nyeri tekan, tidak ada lesi, tidak ada kardiomegali

Paru : simetris kanan dan kiri, tidak ada nyeri tekan, suara nafas vesikuler

Payudara : simetris kanan dan kiri, payudara tampak kencang, teraba keras, areola tampak kehitaman, Asi belum keluar, tidak ada nyeri tekan

Putting Susu : putting susu menonjol

Penyaluran ASI : ASI belum keluar

Masalah Khusus: Menyusui Tidak Efektif

h. Abdomen

Involusi Uterus: kembung

Tinggi Fundus Uteri: 2 jari dibawah umbilikus/pusat

Kandung Kemih: kosong karena terpasang kateter

Diastasis Rektus Abdominis: 5 cm

Fungsi Pencernaan: tidak ada masalah

Masalah Khusus: Nyeri Akut

Hasil Pengkajian:

Pasien mengatakan nyeri pada luka post operasi SC, nyeri bertambah ketika bergerak dan melakukan aktivitas, nyeri seperti tersayat dengan skala nyeri 6 dan terus menerus. Hasil observasi terdapat luka jahitan post SC dengan jenis insisi horizontal sepanjang 11 cm, luka tertutup kassa, tidak ada rembesan cairan pada luka, tidak tampak kemerahan pada daerah sekitar luka.

i. Perineum dan Genital

Edema: tidak ada Memar: tidak ada Hematom: tidak ada

Vagina : integritas kulit normal

Perineum : utuh

Tanda : REEDA

R : Kemerahan : tidak ada

E : Bengkak : tidak ada

E : Echimosis : tidak ada

D : Discharge : tidak ada

A : Approximate : tidak ada

Kebersihan : Bersih, tampak terdapat darah bekas sisa – sisa post operasi sectio caesarea

Lochea

Jumlah : ± 50 cc Konsistensi : cair

Warna : merah Bau : berbau amis

j. Ekstremitas

Ekstremitas atas: simetris kanan dan kiri, tidak ada edema, gerak agak terbatas karena terpasang infus RL 20 tpm ditangan kanan

Ekstremitas bawah: simetris kanan dan kiri, tidak ada varises di tungkai kaki, tidak ada edema, tidak ada kemerahan pada tungkai

Masalah Khusus: tidak ada

k. Eliminasi

BAK sebelum melahirkan 5x sehari berwarna kuning jernih, tidak ada masalah

BAK saat ini menggunakan selang kateter, urine 400 ml/8 jam, tidak nyeri

BAB sebelum melahirkan 1x sehari dengan konsistensi padat berwarna coklat berbau khas

BAB saat dilakukan pengkajian pasien belum BAB

6. Istirahat dan Kenyamanan

Pola Tidur: pasien biasa tidur malam 6 – 7 jam/ hari dan tidur siang 1 jam/hari

Pola Tidur Saat Ini: pasien hanya bisa tidur 4 – 5 jam/hari sering terbangun pada malam hari karena rasa nyeri dan tidak nyaman pada luka operasi sehingga susah untuk tidur nyenyak

Keluhan Ketidaknyamanan: pasien mengatakan tidak nyaman pada daerah luka operasi

7. Mobilisasi dan Latihan

Tingkat Mobilisasi: miring kanan dan miring kiri

Latihan/Senam: rencana latihan duduk post operasi SC

Masalah Khusus: tidak ada

8. Nutrisi dan Cairan

Asupan Nutrisi

Sebelum melahirkan: makan 3x sehari 1 porsi

Setelah melahirkan: 3x sehari 1 porsi, tidak ada perubahan nafsu makan dan pola makan

Asupan Cairan

Sebelum melahirkan: minum air putih 1200 – 1800 ml/hari, kadang minum teh dan jus

Setelah melahirkan: minum air putih 1800 ml/hari

Masalah Khusus: tidak ada

9. Keadaan Mental

Adaptasi Psikologis: pasien tampak tenang

Penerimaan Terhadap Bayi: pasien dan suami senang atas kelahiran bayinya karena sudah 3 tahun menunggu untuk mempunyai anak.

Masalah Khusus: tidak ada

10. Kemampuan Menyusui

Pasien belum mampu menyusui karena produksi ASI belum keluar

11. Obat – Obatan

- a. IVFD RL 20 tpm
- b. Keterolac 30 mg
- c. Asam Mefenamat 3 x 1 tab 500 mg
- d. Cefixime 2 x 1 tab 100 mg
- e. PCT 3 x 2 tab
- f. Fetic supp 3 x 100 mg

12. Hasil Pemeriksaan Penunjang

Nama Pemeriksaan	Hasil	Batas Normal	Satuan
Hemoglobin	12	12.0 – 14.0	g/dl
Hematokrit	38	37 – 43	%
Leukosit	9.6	5.0 – 10.0	ribu/mm ³
Trombosit	272	150 – 400	ribu/ul

B. Analisa Data

Data	Etiologi	Masalah
<p>DS: Pasien mengatakan nyeri pada luka post operasi SC</p> <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Pasien tampak meringis saat nyeri muncul – Pengkajian nyeri yang didapatkan: P: luka post operasi SC Q: nyeri seperti tersayat R: nyeri di area bekas operasi S: skala nyeri sedang dengan skor 6 T: terus menerus, bertambah ketika bergerak dan melakukan aktivitas – Luka jahiran post SC sepanjang 11 cm – Tidak ada rembesan cairan pada luka – Tidak tampak kemerahan pada luka – Hasil TTV: TD: 130/80 mmHg HR: 108x/menit RR: 21x/menit Suhu: 36,5°C SpO₂: 99% 	<p>Agen Pencedera Fisik (prosedur operasi SC)</p>	<p>Nyeri Akut</p>
<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Pasien mengatakan ASInya belum keluar – Pasien mengatakan merasa cemas karena tidak bisa memberikan ASI pada bayinya – Pasien belum pernah menyusui sebelumnya 	<p>Ketidakefektifan Suplai ASI</p>	<p>Menyusui Tidak Efektif</p>

DO: – Pasien tampak cemas – Payudara tampak keras, tidak membengkak – Putting susu menonjol – ASI tidak memancar/menetes – Bayi tampak menangis saat disusui		
DS: – Pasien mengatakan susah tidur nyenyak – Pasien mengeluh sering terbangun saat malam hari karena nyeri pada luka operasi – Pasien mengatakan merasa tidak nyaman di area bekas operasi – Pasien mengatakan hanya bisa tidur 4 - 5 jam/hari DO: – Pasien tampak lemah – Pasien tampak mengantuk – Hasil TTV: TD: 130/80 mmHg HR: 108x/menit RR: 20x/menit Suhu: 36,5°C SpO2: 99%	Kurang Kontrol Tidur	Gangguan Pola Tidur

C. Diagnosa Keperawatan


1. Nyeri Akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (D.0077)
2. Menyusui Tidak Efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI (D.0029)
3. Gangguan Pola Tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur (D.0055)

D. Intervensi Rencana Asuhan Keperawatan

Dx	Tujuan & Kriteria Hasil	Intervensi
1	Luaran Utama Tingkat Nyeri (L.08066) Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil:	Manajemen Nyeri (I.08238) <i>Observasi</i> 1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri 2. Identifikasi skala nyeri 3. Identifikasi respon nyeri non verbal


	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluhan nyeri menurun 2. Meringis menurun 3. Kesulitan tidur menurun 4. Ketegangan otot menurun <p>Frekuensi nadi membaik</p>	<p><i>Terapeutik</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri (Terapi Relaksasi Benson) <p><i>Edukasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ajarkan memonitor nyeri secara mandiri 2. Ajarkan teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri
2	<p>Luaran Utama Status Menyusui (L.03029)</p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan status menyusui membaik dengan kriteria hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tetapan pancaran ASI meningkat 2. Suplai ASI adekuat meningkat 3. Intake bayi meningkat 4. Kecemasan maternal menurun 5. Bayi menangis setelah menyusu menurun 	<p>Edukasi Menyusui (I.12393)</p> <p><i>Observasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menyusui <p><i>Terapeutik</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan 2. Libatkan sistem pendukung (suami) <p><i>Edukasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan manfaat menyusui bayi ibu dan bayi 2. Ajarkan perawatan payudara post partum (memerah ASI, pijat oksitosin)
3	<p>Luaran Utama Pola Tidur (L.05045)</p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan pola tidur membaik dengan kriteria hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluhan sulit tidur menurun 2. Keluhan sering terjaga menurun 3. Keluhan tidak puas tidur menurun 4. Keluhan pola tidur berubah menurun 	<p>Dukungan Tidur (I.05174)</p> <p><i>Observasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi pola aktivitas dan tidur 2. Identifikasi faktor pengganggu tidur <p><i>Terapeutik</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Modifikasi lingkungan (mis. Pencahayaan, kebisingan, suhu) 2. Fasilitasi menghilangkan stress sebelum tidur <p><i>Edukasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pentingnya tidur selama sakit 2. Ajarkan relaksasi otot autogenic atau cara non farmakologis lainnya


E. Implementasi dan Evaluasi Keperawatan

Dx	Hari, Tgl/Jam Tindakan	Implementasi	Evaluasi	Paraf
1	Rabu, 20 Desember 2023 09.30 – 10.00 WIB	<p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri Mengidentifikasi skala nyeri Mengidentifikasi respon nyeri non verbal <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri (Terapi Relaksasi Benson) <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengajarkan memonitor nyeri secara mandiri Mengajarkan teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri 	<p>S: Pasien mengatakan nyeri pada luka post operasi SC</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien tampak meringis saat nyeri muncul Pengkajian nyeri yang didapatkan: P: luka post operasi SC Q: nyeri seperti tersayat R: nyeri di area bekas operasi S: skala nyeri sedang dengan skor 6 T: terus menerus, bertambah ketika bergerak dan melakukan aktivitas Luka jahiran post SC sepanjang 11 cm Tidak ada rembesan cairan pada luka Tidak tampak kemerahan pada luka Hasil TTV: TD: 120/80 mmHg HR: 86x/menit RR: 20x/menit Suhu: 36,5°C SpO2: 99% Pasien mampu mengikuti instruksi untuk melakukan terapi relaksasi benson <p>A: Nyeri Akut belum teratasi</p> <p>P: Intervensi dilanjutkan</p>	

			<ul style="list-style-type: none"> - Berikan terapi relaksasi benson - Anjurkan pasien untuk melakukan relaksasi benson 1 – 2 kali sehari selama 10 – 15 menit 	
2	<p>Rabu, 20 Desember 2023</p> <p>10.00 – 10.30 WIB</p>	<p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menyusui <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan 2. Melibatkan sistem pendukung (suami) <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan manfaat menyusui bayi ibu dan bayi 2. Mengajarkan perawatan payudara post partum (memerah ASI, pijat oksitosin) 	<p>S: Pasien mengatakan ASInya belum keluar, merasa cemas karena tidak bisa memberikan ASI pada bayinya</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak cemas - Payudara tampak keras, tidak membengkak - Putting susu menonjol - ASI tidak memancar/menetes - Bayi tampak menangis saat disusui <p>A: Menyusui Tidak Efektif belum teratasi</p> <p>P: Intervensi dilanjutkan Ajarkan perawatan payudara post partum, pijat oksitosin</p>	<i>Aut</i>
3	<p>Rabu, 20 Desember 2023</p> <p>10.30 – 10.40 WIB</p>	<p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi pola aktivitas dan tidur 2. Mengidentifikasi faktor pengganggu tidur <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi menghilangkan stress sebelum tidur 	<p>S: Pasien mengatakan sulit tidur, sering terbangun pada malam hari, hanya bisa tidur 5 jam/hari dan merasa tidak nyaman karena nyeri pada luka post operasi SC</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak lemah - Pasien tampak mengantuk 	<i>Aut</i>

		<p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pentingnya tidur selama sakit 2. Mengajarkan relaksasi non farmakologis 	<p>– Hasil TTV: TD: 120/80 mmHg HR: 86x/menit RR: 20x/menit Suhu: 36,5°C SpO2: 99%</p> <p>A: Gangguan Pola Tidur belum teratasi</p> <p>P: Intervensi dilanjutkan Edukasi efek kurang tidur bagi ibu post SC</p>	
1	<p>Kamis, 21 Desember 2023</p> <p>09.30 – 10.00 WIB</p>	<p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memberikan teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri (Terapi Relaksasi Benson) <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengajarkan memonitor nyeri secara mandiri 4. Mengajarkan teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri 	<p>S: Pasien mengatakan masih merasa nyeri pada luka post operasi SC</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Pasien tampak meringis saat nyeri muncul – Pengkajian nyeri yang didapatkan: P: luka post operasi SC Q: nyeri seperti tersayat R: nyeri di area bekas operasi S: skala nyeri sedang dengan skor 5 T: terus menerus, bertambah ketika bergerak dan melakukan aktivitas – Luka jahitan post SC sepanjang 11 cm – Tidak tampak kemerahan pada luka – Hasil TTV: TD: 120/80 mmHg HR: 82x/menit RR: 20x/menit Suhu: 36,2°C SpO2: 99% 	<p><i>Aut</i></p>

			<p>A: Nyeri Akut belum teratasi</p> <p>P: Intervensi dilanjutkan Berikan terapi relaksasi benson</p>	
2	<p>Kamis, 21 Desember 2023</p> <p>10.00 – 10.30 WIB</p>	<p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menyusui <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan Melibatkan sistem pendukung (suami) <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan manfaat menyusui bayi ibu dan bayi Mengajarkan perawatan payudara post partum (memerah ASI, pijat oksitosin) 	<p>S: Pasien mengatakan ASInya sudah mulai menetes sedikit</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien tampak cemas berkurang Payudara tampak keras, tidak membengkak Putting susu menonjol ASI tidak menetes sedikit Bayi menghisap kuat Suami pasien mampu melakukan pijat oksitosin ke istrinya <p>A: Menyusui Tidak Efektif sebagian teratasi</p> <p>P: Intervensi dilanjutkan Anjurkan ibu untuk menyusui bayi sesering mungkin</p>	
3	<p>Kamis, 21 Desember 2023</p> <p>10.30 – 10.40 WIB</p>	<p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi pola aktivitas dan tidur Mengidentifikasi faktor pengganggu tidur <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> Memfasilitasi menghilangkan stress sebelum tidur 	<p>S: Pasien mengatakan sudah jarang terbangun pada malam hari</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien mampu tidur 6 jam/hari Hasil TTV: TD: 120/80 mmHg HR: 82x/menit RR: 20x/menit 	

		<p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan pentingnya tidur selama sakit Mengajarkan relaksasi non farmakologis 	<p>Suhu: 36,2°C SpO2: 99%</p> <p>A: Gangguan Pola Tidur sebagian teratasi</p> <p>P: Intervensi dilanjutkan</p>	
1	<p>Jum'at, 22 Desember 2023</p> <p>09.30 – 10.00 WIB</p>	<p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri Mengidentifikasi skala nyeri Mengidentifikasi respon nyeri non verbal <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri (Terapi Relaksasi Benson) <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengajarkan memonitor nyeri secara mandiri Mengajarkan teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri 	<p>S: Pasien mengatakan nyeri pada luka post operasi SC berkurang</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien tampak lebih rileks Pasien mampu berjalan tanpa bantuan Pengkajian nyeri yang didapatkan: P: luka post operasi SC Q: nyeri seperti tersayat R: nyeri di area bekas operasi S: skala nyeri ringan dengan skor 3 T: hilang timbul Luka jahitan post SC sepanjang 11 cm Tidak ada rembesan cairan pada luka Tidak tampak kemerahan pada luka Hasil TTV: TD: 120/80 mmHg HR: 76x/menit RR: 20x/menit Suhu: 36,3°C SpO2: 99% <p>A: Nyeri Akut teratasi</p> <p>P: Intervensi dihentikan</p>	

			Anjurkan pasien untuk mengulang kembali terapi relaksasi benson ketika nyeri muncul	
2	Jum'at, 22 Desember 2023 10.00 – 10.30 WIB	<p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menyusui <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan 4. Melibatkan sistem pendukung (suami) <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan manfaat menyusui bayi ibu dan bayi 2. Mengajarkan perawatan payudara post partum (pijat oksitosin) 	<p>S: Pasien mengatakan ASInya sudah mulai keluar dibantu dengan menggunakan pompa ASI</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Pasien tampak tenang – Putting susu menonjol – ASI memancar/menetes – Bayi tampak tertidur sehabis menyusui <p>A: Menyusui Tidak Efektif teratasi</p> <p>P: Intervensi dihentikan</p>	<i>Autif</i>
3	Jum'at, 22 Desember 2023 10.30 – 10.40 WIB	<p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi pola aktivitas dan tidur 2. Mengidentifikasi faktor pengganggu tidur <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi menghilangkan stress sebelum tidur <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pentingnya tidur selama sakit 2. Mengajarkan relaksasi non farmakologis 	<p>S: Pasien mengatakan sudah mampu tidur pulas</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Pasien tampak lebih bugar – Pasien mampu tidur 7 jam/hari – Hasil TTV: TD: 120/80 mmHg HR: 76x/menit RR: 20x/menit Suhu: 36,3°C SpO2: 99% <p>A: Gangguan Pola Tidur teratasi</p> <p>P: Intervensi dihentikan</p>	<i>Autif</i>

Lampiran 10 Dokumentasi Tindakan Keperawatan



Lampiran 11 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Tasya Novita
NPM : 224291517088
Alamat : Jl. Pala Bali RT. 09 Rw. 06 No. 26 Bojong Pondok Terong, Citayam
No. Handphone : 0895413005032
Email : tasya.novita.1420@gmail.com
Pendidikan
SD : SDN 011 Pagi, Jakarta Selatan (2007 - 2013)
SMP : SMP Negeri 175, Jakarta Selatan (2013 - 2016)
SMK : SMK Kesehatan Logos, Bogor (2016 - 2019)
Perguruan Tinggi : Universitas Nasional Prodi S1 Keperawatan (2019 - 2023)
Pendidikan Profesi : Universitas Nasional Pendidikan Profesi Ners (2023-2024)

Lampiran 12 Uji Plagiarisme

Analisis Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi Terapi Relaksasi Benson Pada Pasien Ny. R Dan Ny. F Dengan Diagnosa Medis Post Sectio Caesarea Di Ruang Rawat Inap RS Buah Hati Ciputat



ABSTRAK KIAN TASYA NOVITA

ORIGINALITY REPORT

6%	5%	1%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	bircu-journal.com Internet Source	5%
2	Henny Dwi Susanti, Desta Handina Ekaningrum. "Pain Management and Oxytocin Massage in Post-Cesarean Section Patients with Preeclampsia: A Case Report", KnE Medicine, 2023 Publication	1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off

